

**PENGARUH *RESHUFFLE* KABINET KERJA JILID II DAN PELUNCURAN
PAKET KEBIJAKAN EKONOMI (JILID IX-JILID XIV) TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA DAN
NILAI TUKAR RUPIAH DI BANK INDONESIA
TAHUN 2016**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten

Peminatan:
Akuntansi Keuangan



Disusun oleh:

IKA SAFITRI

1322100737

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN
MEI 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *RESHUFFLE* KABINET KERJA JILID II DAN PELUNCURAN
PAKET KEBIJAKAN EKONOMI (JILID IX-JILID XIV) TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA DAN
NILAI TUKAR RUPIAH DI BANK INDONESIA
TAHUN 2016**

Diajukan oleh:

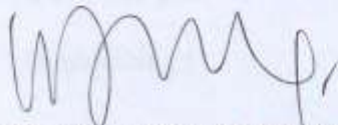
Ika Safitri

NIM. 1322100737

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma

Pada Tanggal 8 Mei 2017

Pembimbing I



Agung NJ, S.E., M.Si., M.Pd., Akt., CA.
NIK. 690 402 264

Pembimbing II



Dandang S., S.E., M.Si., Akt., CA.
NIK. 690 994 142

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Agung NJ, S.E., M.Si., M.Pd., Akt., CA.
NIK. 690 402 264

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *RESHUFFLE* KABINET KERJA JILID II DAN PELUNCURAN
PAKET KEBIJAKAN EKONOMI (JILID IX-JILID XIV) TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA DAN
NILAI TUKAR RUPIAH DI BANK INDONESIA
TAHUN 2016

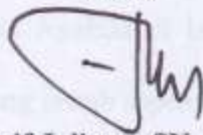
Diajukan oleh:

Ika Safitri

NIM. 1322100737

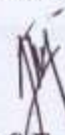
Telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas
Ekonomi Universitas Widya Dharma dan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Pada Tanggal 18 Mei 2017

Ketua



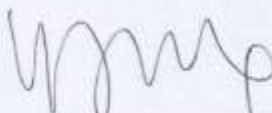
H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si.,
NIK. 690 301 250

Sekretaris



Oki Kuntarvan, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19791018200501 1 001

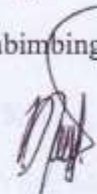
Pembimbing I



Agung NJ, S.E., M.Si., M.Pd., Akt., CA.
NIK. 690 402 264

Mengetahui,

Pembimbing II



Dandang S., S.E., M.Si., Akt., CA.
NIK. 690 994 142

Mengetahui

Dewan Fakultas Ekonomi



H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si.,
NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ika Safitri

NIM : 1322100737

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Reshuffle* Kabinet Kerja Jilid II dan Peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi (Jilid IX-Jilid XIV) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia dan Nilai Tukar Tupiah di Bank Indonesia Tahun 2016”, adalah hasil karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberikan tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Dengan surat ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana perlunya.

Klaten, Mei 2017

Yang Menyatakan,



Ika Safitri
NIM.1322100737

HALAMAN MOTO

Siapa yang memiliki pengetahuan mendalam tentang diri sendiri dan diri musuhnya, akhirnya akan memenangkan semua pertempuran. Siapa yang mengenal diri sendiri tetapi tidak mengenal musuhnya, hanya mempunyai peluang sama besar untuk menang. Namun siapa yang tidak mengenal diri sendiri dan diri musuhnya, akan kalah di semua medan pertempuran”

~Sun Tzu-Art of War~

“Perjalanan seribu Li dimulai dari satu langkah kecil”

~Lao Tse~

“Harta terbesar adalah keluarga”

“Permudah dan jangan mempersulit, gembirakanlah jangan menakutkan
(Mutafaq'lah)”

~Anas RA~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga besar Bp. Wardiyono dan Alm. Trisno Suwito

Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat, serta hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *reshuffle* Kabinet Kerja Jilid IIdan peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi (Jilid IX-Jilid XIV) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI dan Nilai Tukar Rupiah di BI Tahun 2016”.

Skripsi ini berisi mengenai penelitian bagaimana kebijakan pemerintah terkait dengan *reshuffle* Kabinet Kerja Jilid II dan peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi (Jilid IX-Jilid XIV) dapat memengaruhi sentimen pasar yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan di BEI serta nilai tukar rupiahdi BI sebelum dan sesudah peristiwa tersebut. Temuan akan dijabarkan penulis dalam analisis dan pengujian hipotesis untuk selanjutnya memberikan suatu rekomendasi bagi investor, pemerintah dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan pasca terjadinya peristiwa ekonomi maupun non- ekonomi.

Demikian skripsi ini kami susun, semoga bermanfaat, dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Klaten, Mei 2017

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit bantuan yang penulis peroleh dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya akan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Agung Nugroho Jati, S. E., M. Si., M. Pd., Ak., CA. selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dandang Setyawanti, S. E., M. Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Oki Kuntaryanto, S. E., M. Si., Ak., CA., Ibu Cahaya Nugrahani, S. E., M. Si., Ibu Titik Purwanti, S. E., M. Si., Ak., CA., Ibu Susyanti, S. E., M. Si., Ibu Rizky Windar Amelia, S.E., M.Sc., Ak. Ibu Tri Utami., S.E., M.Sc. yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan.
5. Orang tua, keluarga yang telah memberi do'a, nasehat, dan biaya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
6. Teman hati yang telah memberi do'a dan semangat.
7. Tim KKN Unwidha 2016 (Adnan, Satrianila, Vivi, Mecha, Nunik, Dony, Anita, Gandi, Bagus, Hafizan, Dita, Nisa, Anis, Ari, Briandika, Singgih, Yoga, Putri, Ria, Fila) yang telah membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi.

8. Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2013, yang telah membantu dan memberi arahan selama studi
9. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Pasar Modal	12

2. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	15
3. Nilai Tukar	16
4. <i>Reshuffle</i> Kabinet	18
5. Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX	22
6. Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X.....	23
7. Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI	24
8. Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII	25
9. Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII.....	28
10. Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV.....	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pemikiran	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Sampel Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data	36
D. Definisi Operasional	38
E. Metode Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data	41
B. Pengujian Normalitas Data	46
C. Pengujian Hipotesis	54
D. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	69

BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Daftar IHSG yang Dijadikan Sampel Penelitian	42
Tabel 4.2 Daftar Kurs yang Dijadikan Sampel Penelitian	42
Tabel 4.3 Daftar IHSG yang Dijadikan Sampel Penelitian	43
Tabel 4.4 Daftar Kurs yang Dijadikan Sampel Penelitian	43
Tabel 4.5 Daftar IHSG yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.6 Daftar Kurs yang Dijadikan Sampel Penelitian	43
Tabel 4.7 Daftar IHSG yang Dijadikan Sampel Penelitian	44
Tabel 4.8 Daftar Kurs yang Dijadikan Sampel Penelitian	44
Tabel 4.9 Daftar IHSG yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.10 Daftar Kurs yang Dijadikan Sampel Penelitian	44
Tabel 4.11 Daftar IHSG yang Dijadikan Sampel Penelitian	45
Tabel 4.12 Daftar Kurs yang Dijadikan Sampel Penelitian	45
Tabel 4.13 Daftar IHSG yang Dijadikan Sampel Penelitian	45
Tabel 4.14 Daftar Kurs yang Dijadikan Sampel Penelitian	45
Tabel 4.15 <i>One Sample Kolomogorov Smirnov reshuffle</i> Kabinet Kerja	47
Tabel 4.16 <i>One Sample Kolomogorov Smirnov reshuffle</i> Kabinet Kerja	47
Tabel 4.17 <i>One Sample Kolomogorov Smirnov</i> Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX	48
Tabel 4.18 <i>One Sample Kolomogorov Smirnov</i> Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX..	48
Tabel 4.19 <i>One Sample Kolomogorov Smirnov</i> Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X.	49
Tabel 4.20 <i>One Sample Kolomogorov Smirnov</i> Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X	49

Tabel 4.21	<i>One Sample Kolomogorov Smirnov</i> Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI	50
Tabel 4.22	<i>One Sample Kolomogorov Smirnov</i> Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI	50
Tabel 4.23	<i>One Sample Kolomogorov Smirnov</i> Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII	51
Tabel 4.24	<i>One Sample Kolomogorov Smirnov</i> Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII	51
Tabel 4.25	<i>One Sample Kolomogorov Smirnov</i> Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII.....	52
Tabel 4.26	<i>One Sample Kolomogorov Smirnov</i> Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII.....	52
Tabel 4.27	<i>One Sample Kolomogorov Smirnov</i> Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV	53
Tabel 4.28	<i>One Sample Kolomogorov Smirnov</i> Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV	53
Tabel 4.29	<i>Paired Sample Test</i>	55
Tabel 4.30	<i>Paired Sample Test</i>	56
Tabel 4.31	<i>Paired Sample Test</i>	57
Tabel 4.32	<i>Paired Sample Test</i>	58
Tabel 4.33	<i>Paired Sample Test</i>	59
Tabel 4.34	<i>Paired Sample Test</i>	60
Tabel 4.35	<i>Paired Sample Test</i>	61
Tabel 4.36	<i>Paired Sample Test</i>	62

Tabel 4.37 <i>Paired Sample Test</i>	63
Tabel 4.38 <i>Paired Sample Test</i>	64
Tabel 4.39 <i>Paired Sample Test</i>	65
Tabel 4.40 <i>Paired Sample Test</i>	66
Tabel 4.41 <i>Paired Sample Test</i>	67
Tabel 4.42 <i>Paired Sample Test</i>	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Table Uji T

Lampiran 2 : Data *Jakarta Composite Indeks* (IHSG) bulan Januari-November
2016

Lampiran 3 : Data nilai tukar rupiah *Jakarta Interbank Spot Rate* (Jisdor) bulan
Januari-November 2016

Lampiran 4 : Hasil Pengolahan Data Statistik

ABSTRAK

Ika Safitri, 1322100737, 2017, “PENGARUH *RESHUFFLE* KABINET KERJA JILID II DAN PELUNCURAN PAKET KEBIJAKAN EKONOMI (JILID IX-JILID XIV) TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA DAN NILAI TUKAR RUPIAH DI BANK INDONESIA TAHUN 2016” Universitas Widya Dharma Klaten

Kebijakan pemerintah dapat membentuk preferensi investor. Aksi jual maupun beli dapat terjadi berdasarkan sentimen pasar, ketika suatu peristiwa mendapat respon pasar, hal tersebut akan tercermin pada harga saham dan nilai tukar rupiah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji adakah perbedaan rata-rata IHSG dan nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa *reshuffle* Kabinet Kerja Jilid II, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII, dan peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh BEI dan BI. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu IHSG dan nilai tukar rupiah pada saat *closing* harian. Penelitian ini menggunakan *event study*, periode peristiwa yang digunakan adalah 10 hari yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa. Tingkat signifikansi rata-rata IHSG akan diuji dengan *T test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya Terdapat perbedaan rata-rata IHSG sebelum dan sesudah peristiwa *Rhesuffle* Kabinet Kerja Jilid II , peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV. Terdapat perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX, peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X, peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII, dan peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV.

Kata Kunci: IHSG, Nilai Tukar Rupiah, *Reshuffle* Kabinet Kerja, Paket Kebijakan Ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Transformasi struktural merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Hampir seluruh negara mengawali pertumbuhan ekonominya dengan suatu transformasi struktural. Dengan terjadinya transformasi struktural, akan merubah struktur ekonomi berupa sumber daya dan output yang digunakan untuk membangun. Kuznets (1971). Mengemukakan bahwa proses transformasi struktural negara maju cenderung seragam, dimana proses tersebut terdiri dari 2 tahap. Pertama, pada awalnya sumber-sumber daya ekonomi sebagian besar dialokasikan pada sektor pertanian, yang kemudian seiring dengan pertumbuhan ekonomi alokasi ekonomi bertransformasi ke sektor industri dan jasa. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Perusahaan yang besar akan cenderung untuk berinvestasi di pasar modal. Pasar modal menawarkan alternatif baru bagi dunia usaha untuk memperoleh sumber pendanaan bagi usahanya. Adanya pasar modal sebagai salah satu sarana media investasi bagi masyarakat khususnya investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam satu sistem pengelolaan dana di pasar modal baik dalam jangka waktu panjang ataupun jangka pendek. Pasar modal memiliki peranan yang penting di sektor keuangan negara bahkan UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menempatkannya di bawah tanggung jawab Menteri Keuangan.

Pada era ini, tidak dapat dipungkiri bahwa pasar modal menjadi salah satu instrumen ekonomi yang sangat penting bagi suatu negara. Tandelilin (2001)

menyebutkan bahwa pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal. Biasanya dana tersebut digunakan oleh perusahaan tambahan modal usahanya, investasi dan perluasan usaha. Meskipun berinvestasi pada pasar modal memiliki risiko yang besar namun investasi tersebut masih banyak diminati oleh masyarakat karena menawarkan *return* yang besar pula. Banyak hal yang dapat ditelaah dari adanya investasi pada pasar modal yaitu fluktuasi volume dan harga saham, baik saham sektoral, saham individual maupun harga saham secara keseluruhan yang dapat diamati melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

IHSG merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks ini mencakup pergerakan seluruh saham yang tercatat di BEI. Pergerakan harga saham bahkan dapat terjadi dalam hitungan detik, untuk itu investor perlu memantau sekuritas yang dimiliki sesering mungkin untuk memantau apakah investasi tersebut menuai hasil atau tidak.

Pada saat ini sekecil apapun isu yang beredar di masyarakat mengenai kebijakan pemerintah maka pasar pasti akan bereaksi segera. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya era digital yang berkembang begitu cepat saat ini. Dengan demikian sentimen pasar juga dapat dipengaruhi oleh adanya informasi atau bentukan informasi. Kenaikan maupun penurunan IHSG dipengaruhi oleh nilai tukar dan begitu pula sebaliknya. Melemahnya nilai tukar rupiah mengakibatkan barang-barang impor, seperti bahan baku, barang modal, dan barang konsumsi lebih mahal dan mengakibatkan terjadinya kenaikan harga-harga barang di dalam

negeri. Selain itu, melemahnya nilai tukar rupiah mengakibatkan semakin besarnya kewajiban hutang luar negeri perusahaan-perusahaan sehingga neraca perusahaan dan bank-bank memburuk sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi dan terkadang akan memilih untuk menanamkan dananya ke luar negeri. Oleh sebab itu, krisis nilai tukar dapat berdampak buruk terhadap ekonomi sehingga kebijakan untuk menstabilkan nilai tukar merupakan kebijakan ekonomi yang penting pada beberapa negara. Misalnya, di Indonesia, sesuai dengan Undang Undang No. 4 tahun 2003, kepada Bank Indonesia diberi tugas untuk menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Dalam pengertian tersebut, Bank Indonesia (BI) tidak hanya menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah agar harga-harga barang dan jasa (laju inflasi) dapat terkendali, tetapi juga untuk menjaga dan memelihara stabilitas nilai rupiah terhadap mata uang asing.

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor mikro maupun makro ekonomi seperti kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah terdapat dua macam yaitu kebijakan yang bersifat ekonomi dan kebijakan yang bersifat politik. Kebijakan yang bersifat ekonomi diantaranya yaitu tingkat suku bunga, inflasi. Dan kebijakan pemerintah yang bersifat politik seperti adanya *reshuffle* kabinet dll. Kesemuanya itu akan berimbas pada terciptanya sentimen pasar. Ketika sentimen pasar positif, harga saham akan terdongkrak naik dan IHSG pun menghijau, begitupula sebaliknya jika sentiment pasar negatif maka IHSG akan mengalami penurunan pada level merah.

Pada awal pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla kita dikejutkan dengan adanya *reshuffle* Kabinet Kerja Jilid I dan diluncurkannya Paket Kebijakan Ekonomi.

Meskipun desakan untuk me-*reshuffle* kabinet sudah ada sejak awal pemerintahan, namun *reshuffle* baru dilaksanakan pada penghujung satu tahun pemerintahan tersebut. *Reshuffle* Kabinet Kerja merupakan perombakan posisi menteri dalam Kabinet Kerja pimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla pada tanggal 12 Agustus 2015. Keputusan *reshuffle* Kabinet Kerja diambil oleh Presiden Joko Widodo guna memperkuat pemerintah untuk percepatan implementasi program aksi pembangunan. Saat ini pemerintah telah melaksanakan *reshuffle* jilid II yaitu pada tanggal 27 Juli 2016. Presiden Joko Widodo (Jokowi) melantik 13 orang hasil perombakan Kabinet (*reshuffle*) Kerja Jilid II. Berdasarkan penelusuran (*Kompas*: 2016), ada sembilan nama baru yang masuk ke dalam jajaran Kabinet Kerja. Sementara itu, ada empat menteri yang bergeser posisinya.

Satu bulan setelah terjadi *reshuffle* Kabinet Kerja Jilid I, muncul kebijakan baru dari pemerintah berupa paket ekonomi yang diluncurkan secara bertahap. Seperti yang ditulis Ardhi dalam Media Keuangan Volum X No 98, Paket Kebijakan Ekonomi pertama kali diumumkan pada 9 September 2015. Sampai saat ini pemerintah telah mengeluarkan 14 paket kebijakan.

Pemerintah telah berupaya membuat kebijakan yang tepat untuk menyelesaikan satu per satu permasalahan dan tantangan perekonomian yang ada. Meski pada sebuah paket kebijakan belum menyelesaikan seluruh permasalahan yang ada, pemerintah segera merespon atau men-*follow up* dengan paket kebijakan yang lain. Jika pemerintah lambat dalam menindak dampak kebijakannya, permasalahan baru bisa segera muncul. Pada akhirnya, sangat penting bagi pemerintah untuk *responsif* dan cepat dalam mengambil dan mengimplementasikan

kebijakan yang dirumuskan. Hingga saat ini pemerintah telah meluncurkan XIV Paket Kebijakan Ekonomi.

Pengujian kandungan informasi pada peristiwa *reshuffle* Kabinet Kerja dan peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi (Jilid IX–Jilid XIV) dimaksudkan untuk melihat adakah perbedaan rata-rata IHSG dan nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa tersebut.

Penelitian terdahulu untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap kebijakan pemerintah diantaranya mengenai pengaruh kebijakan pemerintah dalam menurunkan harga bahan bakar minyak terhadap reaksi pasar saham di Bursa Efek Indonesia oleh Suarjana (2011), ditemukan *abnormal return* pada periode peristiwa, yang berarti bahwa peristiwa tersebut memiliki kandungan informasi dan menyebabkan pasar bereaksi. Kemudian penelitian mengenai analisis perbandingan peristiwa pengumuman Kabinet Gotong Royong dan Kabinet Bersatu terhadap reaksi harga saham dan likuiditas saham (studi kasus saham LQ45 di PT Bursa Efek Indonesia) oleh Primastono (2006), tidak ditemukan perbedaan rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan sesudah peristiwa, ini berarti pasar tidak merespon peristiwa tersebut. Penelitian mengenai pengaruh peristiwa politik dalam negeri terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) studi kasus pada pemilihan umum presiden dan wakil presiden, pengumuman resmi komisi pemilihan umum mengenai hasil rekapitulasi perhitungan suara pilpres, pengumuman mahkamah konstitusi terkait sengketa pilpres, pelantikan presiden dan wakil presiden, dan pengumuman menteri Kabinet Kerja 2014 di Indonesia oleh Sari (2015), ditemukan perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa, ini

berarti peristiwa tersebut memiliki kandungan informasi yang menyebabkan pasar bereaksi. Penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh peristiwa *reshuffle* Kabinet Kerja dan peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jokowi-JK (Jilid I-Jilid VIII) terhadap IHSG oleh Anggrahini (2016), hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa *reshuffle* Kabinet Kerja, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid III, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid V, dan peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid VII. Hal tersebut berarti bahwa terdapat Paket Kebijakan Ekonomi yang diluncurkan pemerintah yang tidak menimbulkan reaksi pasar yang berarti.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat informasi yang merespon positif oleh pasar dan ada yang merespon biasa bahkan negatif. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali apakah kebijakan pemerintah dapat memengaruhi reaksi pasar. Indikator reaksi pasar yang akan digunakan yaitu perbedaan rata-rata IHSG dan nilai tukar rupiah sebelum dan sesudah dikeluarkannya kebijakan pemerintah terkait dengan *reshuffle* Kabinet Kerja dan peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi (Jilid IX-Jilid XIV), perkembangan dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Anggrahini (2016) yang menggunakan indikator Paket Kebijakan Ekonomi (Jilid I-Jilid VIII) dan pada penelitian kali ini terdapat satu variabel baru yaitu nilai tukar rupiah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian *event study* dengan judul “Pengaruh *Reshuffle* Kabinet Kerja Jilid II, dan Peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi (Jilid IX-Jilid XIV) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah di Bank Indonesia Tahun 2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang akan diuji adalah sebagai berikut ini.

1. Adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa *reshuffle* Kabinet Kerja Kedua pada tanggal 27 Juli 2016?
2. Adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa *reshuffle* Kabinet Kerja Kedua pada tanggal 27 Juli 2016?
3. Adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX pada tanggal 27 Januari 2016?
4. Adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX pada tanggal 27 Januari 2016?
5. Adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X pada tanggal 11 Februari 2016?
6. Adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X pada tanggal 11 Februari 2016?
7. Adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI pada tanggal 29 Maret 2016?
8. Adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI pada tanggal 29 Maret 2016?
9. Adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII pada tanggal 28 April 2016?

10. Adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII pada tanggal 28 April 2016?
11. Adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII pada tanggal 24 Agustus 2016?
12. Adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII pada tanggal 24 Agustus 2016?
13. Adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV pada tanggal 10 November 2016?
14. Adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII pada tanggal 24 Agustus 2016?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pergerakan IHSG dan kurs Jisdor di periode sekitar peristiwa *reshuffle* Kabinet Kerja Kedua tertanggal 27 Juli 2016. dan peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX, Jilid X, Jilid XI, Jilid XII, Jilid XIII, dan Jilid XIV. Seperti janji presiden akan ada ratusan paket yang diluncurkan, maka peneliti membatasi hanya paket yaitu hingga Jilid XIV.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa *reshuffle* Kabinet Kerja Kedua pada tanggal 27 Juli 2016?
2. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa *reshuffle* Kabinet Kerja Kedua pada tanggal 27 Juli 2016?
3. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX pada tanggal 27 Januari 2016?
4. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX pada tanggal 27 Januari 2016?
5. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X pada tanggal 11 Februari 2016?
6. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X pada tanggal 11 Februari 2016?
7. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI pada tanggal 29 Maret 2016?
8. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI pada tanggal 29 Maret 2016?

9. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII pada tanggal 28 April 2016?
10. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII pada tanggal 28 April 2016?
11. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII pada tanggal 24 Agustus 2016?
12. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII pada tanggal 24 Agustus 2016?
13. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV pada tanggal 10 November 2016?
14. Untuk menguji adakah perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah antara sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV pada tanggal 10 November 2016?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi di pasar modal pada saat terjadi peristiwa ekonomi maupun non-ekonomi.

2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai *feedback* untuk memahami kepekaan investor terhadap informasi sehingga dapat dijadikan masukan dalam membuat regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Terdapat perbedaan rata-rata IHSG sebelum dan sesudah peristiwa *Rhesuffle* Kabinet Kerja Jilid II, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV. Terdapat perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX, peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X, peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII, dan peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV.
2. Tidak terdapat perbedaan rata-rata IHSG sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII. Tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai tukar rupiah sebelum dan sesudah peristiwa *Rhesuffle* Kabinet Kerja Jilid II, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI, dan peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran baik bagi investor, pemerintah serta peneliti selanjutnya. Saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk meminimalkan resiko investasi jika terjadi peristiwa yang memiliki pengaruh kuat terhadap sentimen pasar seperti peristiwa *Rhesuffle* Kabinet Kerja Jilid II, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV, nilai tukar rupiah sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX, peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X, peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII, dan peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV, investor hendaknya mengumpulkan, mempelajari, dan menggunakan informasi tersebut untuk menyesuaikan portofolio investasinya. Dengan demikian investor dapat mengambil keputusan yang tepat, sehingga apa yang diharapkan dapat terealisasi.
2. Pemerintah harus fokus terhadap implementasi paket kebijakan yang diterbitkan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satunya adalah membentuk penanggungjawab koordinasi pelaksanaan kebijakan. Pemerintah harus membaca keinginan pasar sehingga dapat membuat kebijakan yang mampu memberikan dampak positif pada perekonomian nasional. Pasar merespon peristiwa *Rhesuffle* Kabinet Kerja Jilid II, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid

XIV, peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X, peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIII, karena kebijakan-kebijakan tersebut fokus dan langsung berdampak sehingga mendapat kepercayaan pasar. Selain itu, jika pemerintah ingin kembali melakukan *reshuffle* Kabinet Kerja, kursi kabinet harus diisi oleh mereka yang benar-benar menguasai dibidangnya dan pro pasar. Dengan memahami sensitivitas investor terhadap informasi yang terkandung dalam kebijakan pemerintah, maka kebijakan yang sekiranya akan memberikan dampak negatif terhadap IHSG dan perekonomian nasional dapat dihindari.

3. Untuk menambah variasi penelitian, peneliti selanjutnya dapat menambahkan paket-paket kebijakan yang terus digulirkan pemerintah sebagai variabel penelitian, selain itu juga bisa mengganti IHSG dan nilai tukar rupiah dengan indeks pasar lain yang terdaftar di BEI dan BI.

DAFTAR PUSTAKA

- Angrahini, Puspa. 2016. Pengaruh *Reshuffle* Kabinet Kerja dan Peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi (jilid i–jilid viii) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Skripsi*. Universitas Widya Dharma, Klaten.
- Ardhi, D. 2015. Motor Ekonomi Adalah Kita. *Media Keuangan*. Vol X. No 98: 13-15.
- BI, 2016. Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar. [https://bi.go.id/sistem-dan-kebijakan - nilai-tukar](https://bi.go.id/sistem-dan-kebijakan-nilai-tukar). Diakses tanggal 10 Januari 2016
- Bisnis. Agustus, 24 2016. IHSG Ditutup Turun 13,15 Poin ke 5.403,99. <http://m.bisnis.com/market/read/20160824/7/577774/bursa-saham-24-agustus-selasa-ihsg-tertekan-profit-taking-pntau-laju-hari-ini>. Diakses tanggal 20 maret 2016
- Bisnis. Agustus, 24 2016. Terdepresiasi 36 Poin, Penguatan Dolar Tekan Spot Rupiah. <http://m.bisnis.com/market/read/20160824/93/577845/kurs-jisdor-24-agustus--terdepresiasi-36-poin-penguatan-dolar-tekan-spot-rupiah>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
- Bisnis. Agustus, 26 2016. Terapresiasi 25 Poin, Spot Rupiah Melemah Tipis. <http://m.bisnis.com/market/read20160826/93/578657/kurs-jisdor-26-agustus-terapresiasi-25-poin-spot-rupiah-melemah-tipis>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
-
- . April, 28 2016. Terdepresiasi 31 Poin, Rupiah Melemah di Pasar Spot. <http://m.bisnis.com/market/read/20160428/93/542544/kurs-jisdor-28-april-terdepresiasi-31-poin-rupiah-melemah-di-pasar-spot>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
-
- . April, 29 2016. Menutup Pekan ini, IHSG Melemah 0,2% ke 4.838,58. <http://market.bisnis.com/read/20160429/7/542919/bursa-saham-29-april-ihsg-dibuka-turun-019-ikuti-pelemahan-bursa-as>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
-
- April, 29 2016. Bertahan di Rp 13.204, Rupiah Melemah di Pasar Spot. <http://m.bisnis.com/market/read/20160429/93/542964/kurs-jisdor-29-april-bertahan-di-rp13.204-rupiah-melemah-di-pasar-spot>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
-
- Februari, 12 2016. IHSG Ditutup Melemah Dihantam Pergerakan Bursa Global. <http://market.bisnis.com/read/20160212/7/518568/indeks-bei-12-februari-ihsg-ditutup-melemah-dihantam-pergerakan-bursa-global>. Diakses tanggal 20 Maret 2016

- _____. Februari, 10 2016. Dana Asing Mengalir, Jisdor Menguat Tajam. <http://m.bisnis.com/market/read/20160210/93/517578/kurs-rupiah-10-februari-dana-asing-mengalir-jisdor-menguat-tajam>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
- _____. Februari, 11 2016. Jelang Rilis paket x, jisdor menguat tajam. <http://m.bisnis.com/market/read/20160211/93/518031/kurs-rupiah-11-februari-jelang-rilis-paket-x-jisdor-menguat-tajam>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
- _____. Januari, 27 2016. Dolar Tertekan Spekulasi Fed, Jisdor menguat. <http://m.bisnis.com/market/read/20160127/93/513398/kurs-jisdor-27-januari-tertekan-spekulasi-fed-jisdor-menguat>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
- _____. Januari, 27 2016. IHSG Teruskan Penguatan, Terdorong Sentimen Global. <http://market.bisnis.com/read/20160127/7/513497/indeks-bei-27-januari-ihsg-rebound-162>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
- _____. Juli, 27 2016, Teapresiasi 20 Poin, Isu Reshuffle Kabinet Angkat Optimisme Pasar. <http://m.bisnis.com/market/read/20160727/93/569424/javascript>, Diakses tanggal 20 Maret 2016
- _____. Maret, 29 2016. Rupiah Fluktuatif di Pasar Spot. <http://m.bisnis.com/market/read/20160329/93/532226/kurs-jisdor-29-maret-melemah-40-poin-rupiah-fluktuatif-di-pasar-global>
- _____. Maret, 30 2016. Menguat Tipis, Dolar AS Merosot Setelah Pidato Yellen. <http://m.bisnis.com/market/read/20160330/93/532669/kurs-jisdor-30-maret-menguat-tipis-dolar-as-merosot-setelah-pidato-yellen>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
- _____. November, 9 2016. IHSG Ditutup Turun Tajam 1,03%. <http://m.bisnis.com/market/read/20161109/7/600534/bursa-saham-9-november-ihsg-melonjak-di-hari-ketiga-cermati-laju-hari-ini>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
- _____. November, 10 2016. IHSG Ditutup Menguat 0,66%. <http://m.bisnis.com/market/read/20161110/7/601015/bursa-saham-10-november-ihsg-naik-tajam-sektor-tambang-pimpin-penguatan>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
- _____. November, 10 2016. Terdepresiasi 34 Poin, Mayoritas Mata Uang Asia Menguat. <http://m.bisnis.com/market/read/20161110/93601133/kurs-tengah-bi-10-november-terdepresiasi-34-poin-mayoritas-mata-uang-asia-menguat>. Diakses tanggal 20 Maret 2016

- _____. November, 11 2016. IHSG ditutup Anjlok 4,01%. <http://m.bisnis.com/market/read/20161111/7/601462/bursa-saham-11-november-jelang-akhir-pekan-ihsg-dibuka-turun-tajam-128>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
- _____. November, 11 2016. Melemah 232 Poin, Rupiah Tertekan ke Rp 13.610 di Spot. <http://m.bisnis.com/market/read/20161111/93/601521/kurs-jisdor-11-november-melemah-232-poin-eupiah-tertekan-ke-rp13.610-dispot>. Diakses tanggal 20 Maret 2016
- Detik.Agustus, 26 2016.Paket Kebijakan Jokowi XIII, Angin Segar ke Sektor Properti. <https://finance.detik.com/properti/d-3284045/paket-kebijakan-jokowi-xiii-angin-segar-ke-sektor-properti>. Diakses tanggal 28 september 2016.
- Fahmi, I. dan Hadi, Y. L. 2009.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA.
- Frontmahasiswaasional.Mei, 04 2016. Paket Ekonomi Jilid I-XII. <http://www.pp-frontmahasiswaasional.org/2016/04/bagian-ii-mayday-2016-paket-kebijakan.html>
- Gainscope.Agustus.3 2016.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Mata Uang.<http://www.gainscope.co.id/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-nilai-tukar-mata-uang/>. Diakses 30 September 2016.
- Indonesia. *Undang-undang tentang Pasar Modal*.UU No. 8 Tahun 1995.UU No. 64 Tahun 1995.TLN. No 3608.
- Insyiraah, D. 2015. Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan Taiwan Index (Taitex) terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.*Skripsi*.Universitas Widya Dharma Klaten.Klaten.
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi Revisi 2012. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kompas.Juli, 27 2016. Jokowi Umumkan "Reshuffle" Kabinet, Ini Susunan Menteri Baru. <http://nasional.kompas.com/read/2016/07/27/11251961/jokowi.umumkan.reshuffle.kabinet.ini.susunan.menteri.baru>. Diakses tanggal 28 september 2016.
- _____. Agustus, 7 2013.6 faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Mata Uang.<http://www.gainscope.co.id/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-nilai-tukar-mata-uang>. Diakses tanggal 28 September 2016.

- Liputan6. Januari, 27 2016. Isi Lengkap Paket Kebijakan Ekonomi Jilid IX. <http://bisnis.liputan6.com/read/2422391/isi-lengkap-paket-kebijakan-ekonomi-jilid-ix>. Diakses tanggal 28 September 2016.
- . April, 28 2016. Ini Rincian Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XII. <http://bisnis.liputan6.com/read/2495063/ini-rincian-paket-kebijakan-ekonomi-jilid-xii>
- . November, 10 2016. Ini Isi Lengkap Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 14 soal e-Commerce. <http://bisnis.liputan6.com/read/2648931/ini-isi-lengkap-paket-kebijakan-ekonomi-jilid-14-soal-e-commerce>. Diakses tanggal 12 Januari 2017.
- Money. Maret, 30 2016. Jelang Akhir Sesi I, IHSG Kembali Tembus 4.800. <http://m.money.id/finance/jelang-akhir-sesi-i-ihsg-kembali-tembus-4800-1603307>
- Primastono, I. 2006. Analisis Perbandingan Peristiwa Pengumuman Kabinet Gotong Royong dan Kabinet Indonesia Bersatu terhadap Reaksi Harga Saham dan Likuiditas Saham (Studi Kasus Saham LQ45 di PT. Bursa Efek Jakarta). *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Priyatno, D. 2012. Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Republika. Maret, 29 2016. Resmi Dirilis, Ini Isi Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI. <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/03/29/o4si1j383-resmi-dirilis-ini-isi-paket-kebijakan-ekonomi-jilid-xi>. Diakses tanggal 28 September 2016.
- Sari, W. S. 2015. Pengaruh Peristiwa Politik dalam Negeri terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Studi Kasus pada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Pengumuman Resmi Komisi Pemilihan Umum Mengenai Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara Pilpres, Pengumuman Mahkamah Konstitusi Terkait Sengketa Pilpres, Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden, dan Pengumuman Menteri Kabinet Kerja 2014 di Indonesia). *Skripsi*. Universitas Widya Dharma Klaten. Klaten.
- Sarwono, J. 2009. Statistik itu Mudah, Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Sindonews. Februari, 11 2016. Ini Paket Kebijakan Ekonomi Jilid X. <http://ekbis.sindonews.com/read/1084513/33/ini-paket-kebijakan-ekonomi-jilid-x-1455182894/10>. Diakses tanggal 28 September 2016.

_____. Februari, 13 2016. Paket Kebijakan Jilid X Ancam UMKM. <https://ekbis.sindonews.com/read/1084890/33/paket-kebijakan-ekonomi-jilid-x-ancam-umkm-1455285053>)

_____. Juli, 27 2016. Alasan Jokowi *Reshuffle* Sejumlah Menteri Kabinet Kerja. <http://nasional.sindonews.com/read/1126589/12/alasan-jokowi-reshuffle-sejumlah-menteri-kabinet-kerja-1469599346>. Diakses tanggal; 28 September 2016.

Suarjana, I. W. 2011. Pengaruh Kebijakan Pemerintah dalam Menurunkan Harga Bahan Bakar Minyak terhadap Reaksi Pasar Saham di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Udayana, Denpasar.

Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE

Tika, M. P. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Tribunjateng. Juli, 27 2016. Reshuffle cabinet, IHSG naik 0,96 persen. <http://jateng.tribunnews.com/2016/07/27/reshuffle-kabinet-ihsg-naik-096-persen>

Wikipedia. 2016. Indeks Harga Saham Gabungan. https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_Harga_Saham_Gabungan. Diakses tanggal 28 September 2016..

Wikipedia. 2016. Kabinet Kerja. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabinet_Kerja. Diakses pada tanggal 4 November 2016.

www.bi.co.id. Diakses pada tanggal 28 November 2016

www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 28 November 2016

www.yahoo.com. Diakses tanggal 28 November 2016